

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN POST-OP  
*SECTIO CAESAREA* INDIKASI KETUBAN PECAH DINI  
DI RUANG MAWAR I RSUD Dr. MOEWARDI  
SURAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

**AMIN KHOERULANWAR**  
J 200 050 009

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perempuan mendapat anugerah Tuhan untuk dapat mengandung, melahirkan dan menyusui. Kodrat yang diberikan pada perempuan ini ditandai dengan adanya alat reproduksi yang dimilikinya, yaitu rahim dan semua bagian yang ada di sistem reproduksi. Persalinan normal merupakan dambaan setiap perempuan untuk melahirkan bayinya, namun karena suatu hal hambatan maka persalinan normal tidak bisa dilakukan sehingga harus dilakukan tindakan operatif yaitu *Sectio Caesarea* yang merupakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. *Sectio Caesarea* sekarang lebih aman dari pada dahulu, hal ini sehubungan dengan adanya antibiotika, transfusi darah, teknik tindakan operatif *Sectio Caesarea* yang lebih sempurna.

*Sectio Caesarea* adalah lahirnya janin melalui insisi dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi) (Cunningham, F garry, 2005: 592). Bedah *Caesarea* biasanya dilakukan bila ada indikasi yang jelas mengancam nyawa Ibu dan anak, diantaranya adalah ketuban pecah dini, diketahui bahwa 98% persalinan pada wanita dilaksanakan secara alamiah, dan hanya 2% yang memerlukan tindakan khusus seperti pertolongan dengan operasi. Hal ini telah terbukti bahwa sejak jaman dulu hingga jaman modern dinegara maju, pertolongan oleh bidan yang terlatih sebenarnya sudah cukup untuk mengatasi

masalah persalinan normal. Masalah baru timbul bila ada kelainan pada Ibu dan atau anak, yang sebenarnya sudah dapat terdeteksi bila Ibu hamil memeriksakan dirinya secara teratur pada pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Ketuban Pecah Dini adalah *amnioreksis* sebelum permulaan pada setiap tahapan kehamilan (Hecker, 2001, 304). Ketuban pecah dini penyebabnya selama ini belum jelas, faktor penyebab ketuban pecah dini yaitu infeksi vagina, fisiologi selaput ketuban yang abnormal, defisiensi gizi dari tembaga (Zn) atau asam askorbat (Hecker, 2001:304). Amnion terdapat pada plasenta dan berisi cairan yang didalamnya adalah sifat dari kantung amnion adalah bakteriostatik yaitu untuk mencegah karioamnionistis dan infeksi pada janin (Cunningham, F garry, 2005)

Yang merugikan ibu bila persalinan dilakukan dengan operasi *Caesarea* di antaranya yang pasti ibu akan mendapat luka operasi baru di perut dan kemungkinan timbulnya infeksi bila luka operasi tidak dirawat dengan baik. Ibu juga akan membatasi pergerakan tubuhnya karena adanya luka operasi dan rasa nyeri yang sangat, sehingga proses penyembuhan luka dan pengeluaran cairan atau bekuan darah kotor dari rahim ibu setelah melahirkan ikut terpengaruh. Penulis meninjau bahwa perawatan post partum pada umumnya dan Post-Op *Sectio Caesarea* pada khususnya adalah penting, dan penulis sebagai calon profesional dalam bidang keperawatan memberikan asuhan keperawatan yang profesional.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dengan perawatan yang optimal penulis berharap dapat melakukan perawatan terhadap klien dengan Post-Op *Sectio Caesarea* di RSUD. Dr Moewardi dengan mengidentifikasi masalah seperti :

1. Nyeri berhubungan dengan kondisi pasca operasi
2. Resiko tinggi infeksi berhubungan dengan Prosedur pembedahan (*Tucker, susan martin. 1998*)
3. Memberikan informasi kepada klien tentang permasalahan sekilas Post-Op *Sectio Caesarea*.

## **C. TUJUAN TUGAS AKHIR**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah Post-Op *Sectio Caesarea* di RSUD. Dr Moewardi Surakarta.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan penyusunan KTI ini diharapkan penulis mampu

- a. Melakukan pengkajian pada klien Post-Op *Sectio Caesarea*
- b. Menegakkan diagnosa pada klien dengan *Post-Op Sectio Caesarea*
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan
- d. Melakukan implementasi keperawatan
- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan

#### **D. MANFAAT**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Sebagai tambahan wacana dalam pemberian asuhan keperawatan terhadap klien dengan masalah Post-Op *Sectio Caesarea*

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dibidang kesehatan khususnya tentang proses persalinan dengan cara operatip melalui *Sectio Caesarea*, serta mengasah kemampuan menulis yang sangat diperlukan dimasa yang akan datang

3. Bagi Rumah Sakit

Memberikan manfaat di RSUD. Dr. Moewardi untuk peningkatan mutu dan kualitas tindakan medis keperawatan.

#### **E. METODE PENULISAN**

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Karya Tulis Ilmiah ini akan dilakukan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Direncanakan untuk kegiatan ini dapat diselesaikan dalam jangka waktu 5 Minggu.

2. Prosedur Pengolahan Klien

Prosedur pengolahan klien dalam asuhan keperawatan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengkajian klien dari mulai identitas, riwayat kesehatan, pola fungsional, pemeriksaan fisik dan data penunjang.

- b. Analisa data
- c. Perumusan masalah (Diagnosa keperawatan yang muncul)
- d. Rencana tindakan (Intervensi keperawatan)
- e. Implementasi keperawatan, dan
- f. Evaluasi tindakan